

CORRELATION BETWEEN SELF-ESTEEM AND MATERIALISM IN ADOLESCENTS

R.A. Agni Assyifa

ABSTRACT

This research is aimed to know the correlation between self-esteem and materialism in adolescents. Hypothesis that proposed in this research is there was a negative correlation between self-esteem and materialism in adolescents. This research was a quantitative research with correlational method. Subject in this research was 249 adolescents aged 14 to 24 years old. The data of this study gathered using two scales which called the scale of self-esteem that have reliability coefficient 0,806 and Materialism Value Scale (MVS) that have reliability coefficient 0,803. The technique of analysis data being used was Spearman's Rho correlation test because the data is not normal. The researcher found negative correlation between self-esteem and materialism in adolescence, the score is -0,254 with p value had been 0,00 ($p < 0,05$). This finding showed that the hypothesis had been accepted; the higher level of self-esteem, the lower materialism among adolescents will be. On the contrary, the lower level of self-esteem, therefore the higher materialism among the adolescents. Further, this research also analyze t-test of self-esteem scale between early adolescents and late adolescents that have p value 0,66 ($p > 0,05$) and Materialism Value Scale (MVS) between early adolescents and late adolescents that have p value 0,42 ($p > 0,05$). The result indicated nothing significant differences in self-esteem among early adolescents and late adolescents, also nothing significant differences in materialism among early adolescents and late adolescents.

Keywords : self-esteem, materialism, adolescents

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN MATERIALISME PADA REMAJA

R.A. AGNI ASSYIFA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan materialisme pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara harga diri dan materialisme pada remaja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 249 remaja yang berusia 14 tahun hingga 24 tahun. alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala harga diri yang memiliki koefisien reliabilitas skala sebesar 0,806 dan skala materialisme (MVS) memiliki koefisien reliabilitas skala sebesar 0,803. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* karena persebaran data bersifat tidak normal. Hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi negatif antara harga diri dan materialisme, yaitu sebesar – 0,254 dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga diri remaja maka semakin rendah materialisme yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi materialisme pada remaja. Lebih lanjut hasil uji beda pada variabel harga diri antara remaja awal dan akhir memiliki signifikansi sebesar 0,66 ($p > 0,05$) dan variabel materialisme antara remaja awal dan remaja akhir memiliki signifikansi sebesar 0,42 ($p > 0,05$). Hasil menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan harga diri maupun materialisme antara remaja awal dan remaja akhir.

Kata kunci : harga diri, materialisme, remaja